

ABSTRAK

Latar Belakang : Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan dengan mengikuti peraturan kesehatan diri. Tujuan utama dari pola hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kesehatan melalui peningkatan kesadaran masyarakat tentang proses hidup bersih. Religiusitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat religiusitas dengan perilaku hidup bersih pada santri di pesantren.

Metode : Desain pada penelitian ini akan digunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* menggunakan teknik stratified random sampling dan didapatkan 156 sampel sebagai responden pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner CRS-15 dan Kuesioner PHBS. Hasil data penelitian dianalisis menggunakan uji Spearman.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan religiusitas responden tergolong tinggi yaitu 150 responden (96,2%) dan PHBS tergolong tinggi yaitu 147 responden (94,2%). Uji korelasi yang signifikan antara religiusitas dengan PHBS 0,046 ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Didapati korelasi antara religiusitas dengan PHBS diperoleh $p = 0,046$ ($\text{Sig} < 0,05$) dengan $r = 0,160$ (nilai korelasi sangat lemah). Korelasi bernilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka PHBS nya juga semakin baik.

Kata Kunci : Religiusitas, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Santri

ABSTRACT

Background: Clean and healthy living behaviour (PHBS) is behaviour that is carried out by following personal health regulations. The main purpose of clean and healthy living behaviour is to improve health through increasing public awareness to live clean. Religiosity is one of the factors that can influence PHBS in everyday life,

Objective: This study aims to analyse the relationship between the level of religiosity and clean living behaviour in boarding school students.

Methods: This research design will use observational analytic research with cross sectional design using stratified random sampling technique and obtained 156 samples as respondents in this study. Data collection was carried out using the CRS- 15 questionnaire and the PHBS Questionnaire. The research data were analysed using the Spearman test.

Results: The results showed that the religiosity of respondents was high, namely 150 respondents (96.2%) and PHBS was high, namely 147 respondents (94.2%). Significant correlation test between religiosity and PHBS 0.046 ($p < 0.05$).

Conclusion:

Keywords: Religiosity, Clean and Healthy Living Behaviour, Santri